

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis, baik yang ditinjau secara teknis ataupun ekonomi, hingga dalam prarancangan pabrik Linear Alkil Benzen Sulfonat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahan baku utama yang digunakan dalam produksi Linear Alkil Benzen Sulfonat (LABS) Dari Alkil Benzen Dan Oleum Dengan Proses Sulfonasi.
2. Kedudukan Pabrik berada di Karawang, Jawa Barat karena berbagai pertimbangan antara lain ketersediaan bahan baku, daerah pemasaran, sarana transportasi yang mudah dan cepat, serta dekat dengan sumber air.
3. Jenis Proses yang dipilih adalah *One Shoot* dengan menggunakan Reaktor Alir Tangki Berpengaduk (RATB) endotermis.
4. Bentuk Badan Perusahaan adalah perseroan terbatas (PT) dengan karyawan atau pekerja sebanyak 120 orang.
5. Kapasitas produksi sebanyak 40.000 ton/tahun. Pemasaran lebih difokuskan pada kebutuhan dalam negeri dan untuk memenuhi kebutuhan industri di Indonesia. Kelebihan produksi dimungkinkan akan dilakukan untuk ekspor ke kawasan negara-negara Asia dan sekitarnya.
6. Hasil analisa ekonomi dari Prarancangan Pabrik Alkil Benzen Sulfonat ini adalah sebagai berikut :

Modal Investasi (FCI) : Rp. 1.649.128.220.639,51

Hasil Penjualan (Sa) : Rp. 100.384.324.599.483,00

Laba Bersih : Rp. 189.478.206.850,61

BEP (*Break Even Point*) : 6,46%

POT (*Pay Out Time*) : Rp. 28.846.148.421.916,40

Dari hasil analisa aspek ekonomi dapat disimpulkan bahwa Pabrik Pembuatan Linear Alkil Benzen Sulfonat (LABS) Dari Alkil Benzen Dan Oleum Dengan Proses Sulfonasi ini layak didirikan.

5.2 Saran

Dalam perancangan suatu pabrik kimia diperlukan pemahaman konsep - konsep dasar yang dapat meningkatkan kelayakan pendirian suatu pabrik, seperti : pemilihan alat proses atau alat penunjang, bahan baku dan kemurnian produk perlu diperhatikan sehingga dapat mengoptimalkan keuntungan yang diperoleh.

